

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada Tn.S di ruang Dahlia RSUD Kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diagnosa keperawatan berdasarkan urutan prioritas dalam studi kasus ini meliputi: Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d. hipertensi (D.0017), nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis (D.0077), dan risiko jatuh d.d penyakit serebrovaskuler (D.0143).
2. Luaran keperawatan dalam studi kasus ini meliputi luaran perfusi serebral (L.02104) meningkat untuk diagnosa keperawatan prioritas pertama, luaran tingkat nyeri (L.08066) menurun diagnosa keperawatan prioritas kedua, dan mobilitas fisik (L.05042) meningkat untuk diagnosa keperawatan prioritas ketiga.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini meliputi pemantauan tanda vital (I.02060), manajemen peningkatan tekanan intrakranial (I.06194), pemberian obat intravena (I.02065), manajemen nyeri (I.08238), terapi pemijatan (I.08251), pencegahan jatuh (I.14540), dan pemasangan alat pengaman (I.14530).
4. Implementasi *Evidence Based Practice* (EBP) yang diberikan kepada pasien yaitu terapi pemijatan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut dengan target luaran tekanan darah membaik.
5. Evaluasi TDS selama 4 hari penerapan pijat refleksi kaki selalu mengalami penurunan, dengan penurunan 12 mmHg pada hari pertama, 18 mmHg pada hari kedua, 7 mmHg pada hari ketiga, dan 16 mmHg pada hari keempat.
6. Evaluasi TDD selama 4 hari penerapan pijat refleksi kaki selalu mengalami penurunan, dengan penurunan 2 mmHg pada hari pertama, 14 mmHg pada hari kedua, 1 mmHg pada hari ketiga, dan 6 mmHg pada hari keempat.

7. Hasil penerapan EBP membuktikan bahwa pijat refleksi kaki dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan juga tekanan darah diastolik pada pasien dengan hipertensi.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan

Diharapkan dapat menggunakan salah satu terapi non farmakolog yaitu pijat refleksi kaki sebagai salah satu terapi untuk melengkapi terapi farmakologi dalam menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

2. Pasien/keluarga

Diharapkan dapat diterapkan pada saat pasien mengalami kenaikan nilai tekanan darah, karena dalam studi kasus ini menunjukkan terjadinya penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa, dapat menggunakan responden pembanding, atau menggunakan lebih dari satu responden. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui dengan pasti efektivitas terapi pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.